

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dunia digemparkan dengan mewabahnya virus yang dikenal dengan *Corona virus disease* tahun 2019 atau akrab disebut dengan Covid-19. Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *corona virus*, yang baru-baru ini ditemukan karena sebelumnya tidak diketahui. Keberadaan virus ini diketahui setelah wabah dimulai di Wuhan, Cina, pada Desember 2019 (WHO, 2020).

Data *World health Organization* (WHO) menyatakan bahwa sebanyak 216 negara terjangkit kasus Covid-19, termasuk juga negara Indonesia, dengan total kasus terkonfirmasi yaitu 7.855.779.9 kasus secara global. Di Indonesia sendiri perkembangan kasus semakin hari semakin meningkat, tercatat pada tanggal 11 maret 2021 sebanyak 1.398.578 kasus dan pada tanggal 15 maret 2021 sebanyak 1.425.044 dan pada tanggal 09 april 2021 sebanyak 1.558.148 (Kemenkes RI, 2021).

Jumlah kasus covid di Provinsi Lampung pada April 2021 sebanyak 4884 orang yang terinfeksi. Meskipun jumlah kasus di provinsi Lampung masih lebih rendah di bandingkan dengan provinsi lain seperti DKI Jakarta yaitu sebanyak 6083 dan Jawa Timur sebanyak 5670 . Tetapi angka tersebut jauh

meningkat di bandingkan dengan timbul pertama kali. Sedangkan kasus Pasien positif covid 19 di kabupaten Pringsewu pada tanggal 09 april 2021 berjumlah 5211 orang. Dari 5211 kasus positif covid 19 yang di nyatakan sembuh sebanyak 4746 dan yang meninggal dunia sebanyak 328 orang (Bappeda Lampung, 2021)

WHO merilis bahwa penularan COVID-19 sangatlah cepat penularannya bisa melalui droplet baik saat bersin ataupun batuk. Proses penularan covid 19 yang begitu cepat tentu menjadi persoalan baru dan menghawatirkan, karena dapat lebih memperparah situasi yang ada. Menggunakan masker adalah cara yang efektif guna menahan droplet tersebut agar tidak menyebar (WHO, 2020). Survey yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa perilaku masyarakat indonesia yang mematuhi protokol kesehatan sebanyak 90%, hanya saja kepatuhan mereka yang masih kurang (BPS, 2020). Penyebaran Covid 19 yang begitu cepat menuntut kesadaran masyarakat terutama kelompok umur usia 15-40 tahun sebagai kelompok dengan mobilisasi tinggi yang memiliki resiko lebih besar dalam terpapar Covid 19 untuk menerapkan perilaku pencegahan penularan terutama penggunaan masker.

Penggunaan masker telah menjadi salah satu protokol kesehatan yang wajib dijalankan oleh seluruh masyarakat di seluruh Indonesia, DKI Jakarta

menargetkan minimal penggunaan masker harus mencapai 85 % untuk mengantisipasi penularan covid 19, akan tetapi tingkat kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker di bawah standar minum hanya sekitar 70 % (Bappeda Lampung, 2021)

Wali kota bandar lampung menilai keseluruhan kota bandar lampung hanya mencapai 80 % masyarakat yang mau menggunakan masker, sedangkan di kabupaten Pringsewu masih di bawah standar minum sekitar 70%. Berbagai alasan yang dikemukakan oleh sebagian besar masyarakat tentang pemakaian masker diantaranya adalah mersa risih dan kesulitan saat bernafas (Bappeda, 2021)

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah Pendidikan, Faktor lingkungan dan sosial, Interaksi petugas kesehatan dan klien, pengetahuan. (Niven, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Sari, Sholihah & Atiqoh (2020) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit covid-19. Sejalan dengan penelitian Mariz (2020) yang meneliti Hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan upaya pencegahan pada Masyarakat Kota Palembang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan masker dengan *p-value* 0,003..

Kabupaten Pringsewu memiliki beberapa kecamatan salah satunya yaitu adalah kecamatan Gading Rejo, kecamatan Gading Rejo terbagi dalam

beberapa pekon salah satunya yaitu pekon Tulung Agung. Pekon Tulung Agung terletak di sebelah barat kecamatan Gading Rejo, pekon Tulung Agung memiliki jumlah penduduk sebesar 870 penduduk, dimana di pekon tersebut telah terkonfirmasi 2 orang yang terinfeksi Covid 19. Survey yang peneliti lakukan pada tanggal 10 maret 2021 terhadap 10 orang terdapat 7 orang yang mau menggunakan masker saat keluar rumah.

## **B. Rumusan Masalah**

Covid 19 sangatlah cepat penularannya bisa melalui droplet baik saat kita bersin ataupun batuk, kepatuhan menggunakan masker adalah salah satu cara untuk mencegah covid 19. Berdasarkan fenomena tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Apakah ada Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penularan penyakit Covid 19 di Era New Normal Di Desa Tulung Agung Tahun 2021?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui Hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid 19 di Era New Normal Di Desa Tulung Agung Tahun 2021

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik di Desa Tulung Agung tahun 2021.

- b. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan Pengetahuan di Desa Tulung Agung tahun 2021.
- c. Diketahui distribusi frekuensi responden berdasarkan Kepatuhan di Desa Tulung Agung tahun 2021.
- d. Diketahui hubungan pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid 19 di Era New Normal di Desa Tulung Agung Tahun 2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Aplikatif**

- a. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan motivasi, perilaku serta kepatuhan masyarakat dalam menggunakan masker sebagai langkah awal pencegahan penularan Covid-19.

- b. Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas sebagai referensi dalam mengembangkan program dalam memutuskan rantai penularan Covid-19.

##### **2. Teoritik**

- a. Institusi

Dapat dijadikan sebagai data dasar dalam mengembangkan materi pembelajaran yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan masker

- b. Peneliti Selanjutnya

Sebagai data dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan pendekatan Intervensi (Experimen).

#### **E. Ruang Lingkup**

Lingkup materi dalam penelitian meliputi Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penularan Covid 19 di Era New Normal Di Desa Tulung Agung Tahun 2021. Sasaran penelitian ini adalah masyarakat di Desa Tulung agung. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2021 di Desa Tulung Agung Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*

